

**PEMAKNAAN *ULĪ AL-‘AMR* DALAM QS AL-NISĀ’ [4]: 59 DAN  
83: STUDI TAFSIR PRA DAN PASCA KEMERDEKAAN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Nuni Ainur Rahmania**  
**2285130001**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’ANDAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON  
2026/1447 H**

**PEMAKNAAN *ULĪ AL-‘AMR* DALAM QS AL-NISĀ’ [4]: 59 DAN  
83: STUDI TAFSIR PRA DAN PASCA KEMERDEKAAN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Penyusunan Skripsi  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT)  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

**Nuni Ainur Rahmania**

**2285130001**

**UINSSC**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’ANDAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON  
2026/1447 H**

## ABSTRAK

Penafsiran al-Qur'an tidak pernah terlepas dari pengaruh konteks sosial, politik, dan intelektual yang melingkupi mufasir. Konsep *Uḥl al-'Amr* dalam QS. al-Nisā' [4]: 59 dan 83 merupakan salah satu tema yang erat kaitannya dengan persoalan otoritas dan kekuasaan, sehingga pemaknaannya cenderung mengalami pergeseran sesuai dengan kondisi zaman. Penelitian ini mengkaji dua karya tafsir Nusantara yang berasal dari periode berbeda, yaitu *Tafsir al-Furqan* karya Ahmad Hassan sebagai representasi masa prakemerdekaan dan *Tafsir al-Huda* karya Bakri Syahid sebagai representasi masa pascakemerdekaan. Perbedaan latar historis kedua mufasir tersebut menjadi dasar untuk menelaah konstruksi makna *Uḥl al-'Amr* dalam konteks yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan *Uḥl al-'Amr* dalam kedua tafsir tersebut serta mengungkap pengaruh konteks sosial, politik, dan intelektual mufasir terhadap pembentukan makna tersebut. Penelitian menggunakan kerangka *History of Ideas* Arthur O. Lovejoy yang dioperasionalkan melalui lima elemen analisis, yaitu *unconscious mental habits*, *endemic assumptions*, *metaphysical pathos*, *philosophical semantics*, dan *proposition*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis *library research* dengan pendekatan analisis historis dan analisis isi terhadap sumber primer maupun sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ahmad Hassan memaknai *Uḥl al-'Amr* sebagai “ketua”, yang mencerminkan realitas organisasi pergerakan pada masanya. Penafsiran tersebut menempatkan Islam sebagai dasar normatif dalam penyelenggaraan negara sehingga peraturan yang berlaku tidak bertentangan dengan syariat, dan dengan demikian berfungsi sebagai kerangka pembatas kekuasaan. Sebaliknya, Bakri Syahid memaknai *Uḥl al-'Amr* sebagai pemerintah dalam sistem Demokrasi Pancasila dengan mengintegrasikan wacana pembangunan Orde Baru ke dalam penafsirannya, sehingga tafsirnya berfungsi sebagai kerangka legitimasi terhadap otoritas negara. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan pemaknaan *Uḥl al-'Amr* dalam kedua tafsir tersebut terbentuk melalui interaksi antara konteks sosial-politik, tradisi intelektual, dan posisi institusional masing-masing mufasir.

Kata Kunci: *Uḥl al-'Amr*, Tafsir Nusantara, Ahmad Hassan, Bakri Syahid, *History of Ideas*

## ABSTRAC

*The interpretation of the Qur'an is never divorced from the social, political, and intellectual contexts surrounding the exegete. The concept of *Ulī al-‘Amr* in Surah al-Nisā’ [4]: 59 and 83 is a theme closely related to issues of authority and power, so its interpretation tends to shift according to the conditions of the times. This study examines two Nusantara exegetical works from different periods: Tafsir al-Furqan by Ahmad Hassan, representing the pre-independence era, and Tafsir al-Huda by Bakri Syahid, representing the post-independence era. The differences in the historical backgrounds of these two exegetes serve as the basis for examining the construction of the meaning of *Ulī al-‘Amr* in different contexts.*

*This study aims to analyze the interpretation of *Ulī al-‘Amr* in both commentaries and to uncover the influence of the exegetes’ social, political, and intellectual contexts on the formation of that meaning. The study employs Arthur O. Lovejoy’s *History of Ideas* framework, operationalized through five analytical elements: unconscious mental habits, endemic assumptions, metaphysical pathos, philosophical semantics, and propositions. The methodology consists of qualitative research based on library research, utilizing a historical analysis and content analysis approach applied to relevant primary and secondary sources.*

*The research findings indicate that Ahmad Hassan interprets *Ulī al-‘Amr* as “leader,” reflecting the organizational reality of the movement during his time. This interpretation positions Islam as the normative foundation for state governance, ensuring that existing regulations do not contradict sharia, and thus serves as a framework to limit power. Conversely, Bakri Syahid interprets *Ulī al-‘Amr* as the government within the Pancasila Democracy system by integrating the New Order’s development discourse into his interpretation, thereby making his interpretation function as a framework for legitimizing state authority. This study demonstrates that the differing interpretations of *Ulī al-‘Amr* in these two interpretations are shaped by the interaction between the socio-political context, intellectual traditions, and the institutional positions of each exegete.*

**Keywords:** *Ulī al-‘Amr, Nusantara Exegesis, Ahmad Hassan, Bakri Syahid, History of Ideas*

## PERNYATAAN KEASLIAN

***Bismillahirrahmanirrahim***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuni Ainur Rahmania

NIM : 2285130001

Judul : Pemaknaan *Ulr al-'Amr* dalam QS. Al-Nisā'[4]: 59 dan  
83: Studi Tafsir Pra dan Pasca Kemerdekaan  
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 08 Juni 2026  
Saya yang menyatakan



**Nuni Ainur Rahmania**  
**NIM. 2285130001**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### **Pemaknaan Uli al-'Amr dalam QS. Al-Nisā' [4]: 59 dan 83: Studi Tafsir Pra dan Pasca Kemerdekaan Indonesia**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

**Oleh:**

**NUNI AINUR RAHMANIA**

NIM. 2285130001

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



---

**Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.**

NIP. 198807092019031005

**Pembimbing II**



---

**Dr. Hj. Umayah, M.Ag.**

NIP. 197307141998032001

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir**



---

**Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.**

NIP. 198611162019031008

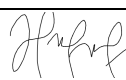
---

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>  
Token : DOC-458809B5FEC7

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Pemaknaan Uli al-'Amr dalam QS. Al-Nisa' [4]: 59 dan 83: Studi Tafsir Pra dan Pasca Kemerdekaan Indonesia oleh NUNI AINUR RAHMANIA dengan NIM. 2285130001 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

| Panitia Munaqosyah                                                              | Tanggal    | Tanda Tangan                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ketua Jurusan</b><br>Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.<br>NIP. 198611162019031008    | 20/06/2026 |  |
| <b>Sekretaris Jurusan</b><br>Nurkholidah, M.Ag.<br>NIP. 197509252005012005      | 20/06/2026 |   |
| <b>Penguji I</b><br>H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.<br>NIP. 198004212011011008 | 22/06/2026 |  |
| <b>Penguji II</b><br>Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.<br>NIP. 198002032003121001 | 20/06/2026 |   |
| <b>Pembimbing I</b><br>Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.<br>NIP. 198807092019031005  | 20/06/2026 |   |
| <b>Pembimbing II</b><br>Dr. Hj. Umayyah, M.Ag.<br>NIP. 197307141998032001       | 20/06/2026 |   |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.  
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>  
Token : DOC-5E434FEDCE6E

## NOTA DINAS

**Kepada Yth.**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati**

**Cirebon**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

**Nama** : NUNI AINUR RAHMANIA  
**NIM** : 2285130001  
**Jurusan** : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
**Judul Skripsi** : Pemaknaan Uli al-'Amr dalam QS. Al-Nisā' [4]: 59 dan 83:  
Studi Tafsir Pra dan Pasca Kemerdekaan Indonesia

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 09 Juni 2026

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



---

**Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.**  
NIP. 198807092019031005

---

**Dr. Hj. Umayah, M.Ag.**  
NIP. 197307141998032001

---

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>  
Token : DOC-5AC75EB03734

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Omay dan Ibu Ayuniah, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan, serta cinta yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
2. Ketiga kakak tercinta beserta keluarga, serta kedua adik tersayang, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan doa terbaik bagi penulis. Kehadiran kalian menjadi anugerah yang menguatkan perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
3. Bapak Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. dan Ibu Dr. Hj. Umayyah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Assalam Maulaningrum (Ai), yang telah menjadi teman berbagi cerita dan sahabat dalam perjalanan perkuliahan, tumbuh bersama dengan mimpi-mimpi besar, termasuk harapan agar kita bisa melanjutkan langkah hingga ke luar negeri. Terima kasih atas dukungan, nasihat, doa, dan kesediaannya untuk selalu

mendengarkan berbagai keluhan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Lalu, Iis Aisah, sahabat seperjuangan yang membersamai langkah kaki penulis menuju kampus. Terima kasih atas cerita, tawa, ketulusan hati serta kerelaannya yang selalu siap sedia membantu di saat-saat sulit, meskipun sering kali penulis repotkan di berbagai situasi.

5. Siti Hafisah (Bi Esah), Emilia (Teh Emil), dan Resti Nurmaedah (Ceun Eti), kami menyebutnya "*Baraya Siang Malam*". Meski waktu dan kesibukan membuat intensitas bersua dan bertukar kabar tak serapat dulu, terima kasih karena kepedulian kalian tak pernah luntur. Terima kasih atas kebersamaan yang tetap terjaga hingga saat ini.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren An-Nidhom, khususnya keluarga Asrama Khadijah 3 dan rekan-rekan Angkatan Segitiga 2023, yang telah memberikan banyak pelajaran, kebersamaan, serta dukungan selama proses belajar dan penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2022, khususnya kelas IAT A, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis serta memberikan banyak pengalaman dan kenangan berharga selama masa perkuliahan.
8. Seluruh keluarga, guru, sahabat, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, dan kebaikan kepada penulis.

## MOTTO

جَدِّدِ السَّفِينَةَ فَإِنَّ الْبَحْرَ عَمِيقٌ

“Perbaruilah perahu, karena lautan itu sangat dalam”



## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Nuni Ainur Rahmania, lahir di Majalengka pada 7 April 2004. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Omay dan Ibu Ayuniah. Penulis bertempat tinggal di Desa Kalapadua, Blok Ahad RT 003 RW 011, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kalapadua 1, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Assalam Lemahsugih dan pendidikan menengah atas di SMK Miftahul Huda 2. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab. Selain menempuh pendidikan formal, penulis juga mengikuti pendidikan nonformal di MDTA Al-Fajar, Pesantren Miftahul Falah 1, serta Pondok Pesantren Miftahul Huda 2 dan An-Nidhom.

UINSSC

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemaknaan *Uḥl al-‘Amr* dalam QS. Al-Nisā’ [4]: 59 dan 83: Studi Tafsir Pra dan Pasca Kemerdekaan Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir serta Ibu Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Umayyah Salim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan koreksi demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan selama masa studi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Cirebon, 08 Juni 2026

**Nuni Ainur Rahmania**

**2285130001**

**UINSSC**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                     |
|------------|------|--------------------|--------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan       |
| ب          | Ba   | B                  | Be                       |
| ت          | Ta   | T                  | Te                       |
| ث          | Ša   | Š                  | Es (dengan titik diatas) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                       |
| ح          | Ha   | H                  | Ha (dengan titik diatas) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                |

|   |      |    |                            |
|---|------|----|----------------------------|
| د | Dal  | D  | De                         |
| ذ | Ẓal  | Ẓ  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر | Ra   | R  | Er                         |
| ز | Zai  | Z  | Zet                        |
| س | Sin  | S  | Es                         |
| س | Syin | Sy | Es dan Ye                  |
| ص | Ṣad  | Ṣ  | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Ḍad  | Ḍ  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ṭa   | Ṭ  | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Ẓa   | Ẓ  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘Ain | ‘— | Apostrof terbalik          |
| غ | Gain | G  | Ge                         |
| ف | Fa   | F  | Ef                         |

|   |        |    |          |
|---|--------|----|----------|
| ق | Qaf    | Q  | Qi       |
| ك | Kaf    | K  | Ka       |
| ل | Lam    | L  | El       |
| م | Mim    | M  | Em       |
| ن | Nun    | N  | En       |
| و | Wau    | W  | We       |
| ه | Ha     | H  | Ha       |
| ء | Hamzah | —' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y  | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| اُ    | <i>Dammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَ  | <i>Fathah dan ya</i>  | Ai          | A dan I |
| اَوْ  | <i>Fathah dan wau</i> | Au          | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf  | Nama                                            | Huruf dan Tanda | Nama                |
|--------------------|-------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...   ا...   ا... | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i><br>atau <i>ya</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| ي                  | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                     | Ī               | i dan garis di atas |
| و                  | <i>Ḍammah</i> dan<br><i>wau</i>                 | Ū               | U dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

Apabila huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir kata dan didahului kasrah, ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : *Alī*

عَرَبِيّ : *'Arabī*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syams* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسْفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilād*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'ibrah bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf illah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله : *billāh*

لله : *lillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman

ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata.

Sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada. Awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qurʾān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Fārābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

UINSSC

## DAFTAR ISI

|                                 |       |
|---------------------------------|-------|
| ABSTRAK .....                   | ii    |
| ABSTRAC .....                   | iii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....       | iv    |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....        | v     |
| LEMBAR PENGESAHAN .....         | vi    |
| NOTA DINAS .....                | vii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....       | viii  |
| MOTTO .....                     | x     |
| RIWAYAT HIDUP .....             | xi    |
| KATA PENGANTAR .....            | xii   |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....  | xiv   |
| DAFTAR ISI .....                | xxiii |
| DAFTAR TABEL .....              | xxv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....         | 1     |
| A. Latar Belakang .....         | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....        | 8     |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 8     |
| D. Kegunaan Penelitian .....    | 9     |
| E. Penelitian Terdahulu .....   | 9     |
| F. Kerangka Teori .....         | 20    |
| G. Metode Penelitian .....      | 25    |
| H. Sistematika Pembahasan ..... | 28    |

|                                                                                                            |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB II TINJAUAN <i>ULĪ AL-‘AMR</i> DALAM KHAZANAH TAFSIR DAN SEJARAH INTEKTUAL ARTHUR ONCKEN LOVEJOY ..... | 31  |
| A. Definisi <i>Ulī al-‘Amr</i> .....                                                                       | 31  |
| B. Kriteria <i>Ulī al-‘Amr</i> .....                                                                       | 45  |
| C. Sejarah Pemikiran Arthur Oncken Lovejoy .....                                                           | 49  |
| BAB III TINJAUAN TAFSIR PRA DAN PASCA KEMERDEKAAN INDONESIA .....                                          | 62  |
| A. Tafsir Pra kemerdekaan .....                                                                            | 66  |
| B. Tafsir Pasca kemerdekaan .....                                                                          | 79  |
| BAB IV .....                                                                                               | 96  |
| ANALISIS MAKNA <i>ULI AL-‘AMR</i> DALAM TAFSIR PRA DAN PASCA KEMERDEKAAN .....                             | 96  |
| A. Analisis Makna <i>Ulī al-‘Amr</i> dalam <i>Tafsir al-Furqan</i> dan <i>Tafsir Al-Huda</i> .....         | 96  |
| B. Pembentukan Makna <i>Uli al-‘Amr</i> Perspektif <i>History of Idea</i> Arthur O. Lovejoy .....          | 108 |
| BAB V PENUTUP .....                                                                                        | 131 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                        | 131 |
| B. Saran .....                                                                                             | 133 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                       | 134 |
| LAMPIRAN .....                                                                                             | 141 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 Kerangka Teori: Elemen Arthur O. Lovejoy .....                                                            | 24  |
| Tabel 2 Makna <i>Uli al-‘Amr</i> .....                                                                            | 45  |
| Tabel 3 Sumber Penafsiran Kitab <i>Tafsir al-Huda</i> .....                                                       | 92  |
| Tabel 4 Pembentukan Makna <i>Uli al-‘Amr</i> (QS. al-Nisā’ [4]: 59 & 83) oleh Ahmad Hassan dan Bakri Syahid ..... | 129 |

